

MEDIA KLIPPING

Nama Media : Detik.com
Judul : Perusahaan Asal Dubai Borong 3 Tower Apartemen di Surabaya
Tanggal terbit : Sabtu, 7 Juli 2018
Waktu : 10.33 WIB

Surabaya

Perusahaan terkemuka di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) menanamkan investasi di Kota Surabaya senilai Rp 2,1 triliun. Budget Petroleum menanamkan investasi dengan membeli tiga tower apartemen yang dibangun PT Pembangunan Perumahan (PP) Properti Tbk.

Tiga tower apartemen itu yakni Grand Sungkono Lagoon, Grand Shamaya dan Grand Dharmahusada Lagoon. Tiap satu tower apartemen rata-rata terdiri dari 400 unit kamar. Harga per unitnya lebih dari Rp 500 juta.

"Kehadiran investor asing (Dubai) ke Surabaya ini menjadi bukti bahwa Surabaya aman dan nyaman untuk investasi. Peluang investasi internasional ini akan sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan daerah sekaligus membuka peluang bagi warga Kota Surabaya dalam kesempatan bekerja," kata Wali Kota Tri Rismaharini dalam rilis tertulis yang diterima detikcom, Sabtu (7/7/2018).

Menurut Risma, selama ini investasi hanya dilakukan oleh investor lokal maupun nasional. Makanya, dengan adanya investor asing ini diharapkan akan semakin menarik perhatian investor asing lainnya untuk menanamkan dananya di Kota Pahlawan.

Wali Kota perempuan pertama di Kota Surabaya itu juga menjelaskan bisnis properti di Kota Surabaya lebih menarik dibanding kota-kota lainnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan kenaikan harga properti yang semakin tinggi dibanding dengan DKI Jakarta. Tentunya, kenaikan harga properti di Surabaya ini meningkat tajam setelah Pemkot Surabaya gencar membangun jalan-jalan baru, seperti jalur lingkaran luar barat (JLLB) dan jalur lingkaran luar timur (JLLT).

"Selama saya menjabat, saya sudah membangun sepanjang 250 kilometer (km) jalan baru. Genangan air tiap tahu juga terus mengalami penurunan hingga sekarang hanya 3%," ungkapnya.

Zahid Bashir selaku Managing Director Budget Petroleum menjelaskan alasan pihaknya ingin melakukan investasi di Surabaya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya perasaan aman yang ada di Kota Surabaya. Meskipun, beberapa bulan kemarin Surabaya sempat mengalami tragedi bom, namun Wali Kota Risma cepat bangkit, sehingga kota ini kembali kondusif.

"Saya yakin dengan sensor security Surabaya, karena sudah dibuktikan oleh Ibu Risma melalui perilaku dan perkataannya untuk warganya," terangnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT PP Properti Tbk (PPRO), Taufik Hidayat menambahkan, pembangunan sarana dan pra sarana infrastruktur yang terus memadai menunjukkan bahwa pertumbuhan dan pembangunan Kota Surabaya menjadi jalur perdagangan dan daerah transit atau tempat pertemuan para pemilik modal untuk menanamkan modalnya di Surabaya. Melihat kondisi pasar saat ini, tentunya bisa menjadi bukti bahwa pasar Properti di Surabaya tetap menarik bagi investor.

"Pembelian 3 Tower senilai Rp 2,1 Triliun sebagai bukti kepercayaan pasar terhadap produk-produk PPRO yang inovatif, sekaligus membuka peluang kerja untuk warga Surabaya sendiri," imbuhnya.
(ze/bdh)

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4103455/perusahaan-asal-dubai-borong-3-tower-apartemen-di-surabaya>